

**PRESENTASE KASUS DAN MANAJEMEN PENANGANAN  
KASUS BOVINE EPHEMERAL FEVER (BEF) PADA SAPI  
POTONG DI KECAMATAN AMBULU  
KABUPATEN JEMBER**

**TUGAS AKHIR**



**Oleh :**

**SUDIRMAN**

**NPM : 22800103**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2025**

**PRESENTASE KASUS DAN MANAJEMEN  
PENANGANAN KASUS BEF PADA SAPI POTONG DI  
KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

**Oleh:**

**SUDIRMAN**

**NPM : 22800103**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA  
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER  
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : PRESENTASE KASUS DAN MANAJEMEN PENANGANAN KASUS BOVINE Ephemeral FEVER PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER

NAMA MAHASISWA : SUDIRMAN

NPM : 22800103

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,

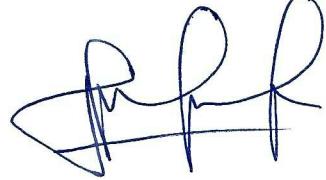
  
Drh. Kurnia Desiandura., M.Si

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,

Dekan

  
drh. Hana Cipka P. W., M.Vet

  
drh. Desty Apritya, M.Vet

**HALAMAN REVISI**

**TELAH DIREVISI**

**TANGGAL: 15 Mei 2025**



**Drh. Kurnia Desiandura., M.Si**

Dosen Pembimbing



**Drh. Hana Cipka Pramuda W, M.Vet**

Penguji

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : SUDIRMAN  
NPM : 22800103  
Fakultas/Jusrusan : Kedokteran Hewan / Diploma Tiga Kesehatan Masyarakat Veteriner Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Suarabaya Tugas Akhir saya yang berjudul PRESENTASE KASUS DAN MANAJEMEN PENANGANAN KASUS BOVINE EPHEMERAL FEVER PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN AMBULU KABUPATEN JEMBER.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak unntuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data,mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,



(SUDIRMAN)

**PRESENTASE KASUS DAN MANAJEMEN PENANGANAN KASUS  
BOVINE EPHEMERAL FEVER PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN  
AMBULU KABUPATEN JEMBER.**

**Sudirman**

**RINGKASAN**

Sapi potong merupakan salah satu jenis sapi yang dipelihara dengan tujuan utama sebagai penghasil daging, namun pada sapi potong juga terdapat beberapa penyakit salah satunya adalah penyakit Bovine Ephemeral Fever. Pada kasus kali ini yaitu di kecamatan Ambulu Kabupaten Jember kurang lebih empat bulan observasi dan penanganan lapang di dapat ada 50 kasus BEF yang terjangkit mulai bulan Oktober 2024 hingga bulan Januari 2025, dengan total jumlah presentase kasus 3,4 % dari jumlah populasi yang terdata, rata – rata kasus tertinggi di bulan Oktober dengan jumlah 15 ekor sapi dan dibulan lainnya memiliki rataan jumlah kasus yang sama. pengobatan yang dilakukan dengan menggunakan obat Antipiretik, antibiotic, dan Multivitamin untuk pencegahan menggunakan desinfketan kandang yang rutin beserta manajemen kebersihan kendang yang baik sehingga dapat mencegah terjadinya penularan penyakit tersebut.

**Kata kunci:** Sapi Potong, Bovine Ephemeral Fever, Terapi dan penanganan, Kabupaten Jember.

**CASE PRECENTAGE AND CASE MANAGEMENT OF BOVINE  
EPHEMERAL FEVER IN BEEF CATTLE IN KECAMATAN  
AMBULU KABUPATEN JEMBER**

**SUDIRMAN**

**SUMMARY**

Beef cattle is one type of cattle that raised with main purpose of taking their meat, but there are several disease in beef cattle, one of it is Bovine Ephemeral Fever. This study take place in Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, after four month of observation and field handling, there are 50 case of BEF record from October 2024 until January 2025, with a total number of case of 3,4 % of the existing population, with highest case report in October with 15 case, and another month with same average. Treatment is done with giving antipyretic, antibiotic, and multivitamin. For prevention using disinfectant on cowpen regularly and with good pen management to prevent the disease transmission.

**Keyword:** Beef Cattle, Bovine Ephemeral Fever, Therapy and handling, Kabupaten jember

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan Rahmat Nya sehingga penulisan tugas akhir dengan judul “Presentase kasus dan Manajemen Penanganan kasus Bovine Ephemeral Fever pada Sapi Potong di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan program studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr., Sp.THT-KL (K), FICS yang telah memberikan ijin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. drh. Desty Apritya., M.Vet Selaku dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda W, M.Vet selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Drh. Desi kurniandara., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu dan membimbing penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
5. drh. Hana Cipka Pramuda W, M.Vet selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan koreksi penulis dalam proses penyusunan tugas akhir ini
6. Seluruh dosen Program Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner yang telah banyak memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan nya.

7. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan hormati atas doa yang tak pernah putus sampai saat ini.
8. Istri dan anak-anak yang sangat saya kasihi dan sayangi atas dukungan, motivasi, doa serta bantuannya baik moril maupun spiritual dalam penulisan Tugas Akhir ini dari awal hingga akhir.
9. Teman teman dari Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember atas dukungan, kebersamaan serta perjuangan selama ini
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penulisan Tugas Terakhir ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya,

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>TUGAS AKHIR .....</b>	<b>i</b>
<b>TUGAS AKHIR .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	
Error! Bookmark not defined.	
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>6</b>
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan .....	7
1.4 Manfaat .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Sapi Potong.....	9
2.1.1 Identifikasi dan Klasifikasi .....	9
2.1.2 Breed Sapi Potong.....	10
2.1.3 Anatomi dan Fisiologi.....	12
2.2 Bovine Ephemeral Fever (BEF) .....	19
2.2.1 Etiologi Penyakit.....	19
2.2.2 Cara Penularan .....	20
2.2.3 Epidemiologi.....	20
2.2.4 Gejala Klinis .....	21

2.2.5 Diagnosa dan Diagnosa Penunjang.....	21
2.2.6 Terapi .....	22
2.2.7 Pencegahan .....	22
2.2.8 Tindak Lanjut Pengendalian .....	23
<b>III. MATERI DAN METODE .....</b>	<b>24</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan .....	24
3.1.1 Alat dan Bahan.....	24
3.2 Metode Penelitian .....	24
3.2.1 Pengumpulan Data .....	24
<b>IV.HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
4.1 Hasil.....	26
4.1.1 Jumlah Kasus BEF dan Presentase .....	26
4.1.2 Anamnesa dan Gejala Klinis.....	28
4.1.3 Diagnosa .....	29
4.1.4 Terapi .....	30
4.1.5 Hasil Terapi.....	32
4.1.6 Pencegahan .....	32
4.2 Pembahasan .....	33
4.2.1 Analisis Jumlah dan Presentase Kasus BEF .....	33
4.2.2 Gejala Klinis .....	35
4.2.3 Terapi .....	37
4.2.4 Hasil Terapi.....	38
4.2.5 Pencegahan .....	39
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
5.1 Kesimpulan .....	41
5.2 Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>

**DAFTAR GAMBAR**

<b>GAMBAR</b>	<b>Halaman</b>
1. Sapi Limosin Dewasa.....	10
2. Sapi Simmental Dewasa.....	11
3. Sapi Brahman cross dewasa .....	11
4. Sapi Brangus dewasa.....	12
5. Kerangaka Skeletal System.....	13
6. Sistem Muscular Sistem.....	14
7. Sistem Pencernaan Sapi .....	14
8. Sistem Reproduksi Jantan .....	15
9. Organ Reproduksi Betina.....	16
10. Sistem Kardiovaskuler jantung .....	17
11. Sapi terkena sakit BEF .....	21
12. Grafik kasus Bovine Ephemeral Fever (BEF) di wilayah .....	26
13. Sapi terkena BEF dan Anamnesa.....	28